

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manajemen anggaran publik adalah bagian integral dalam pengelolaan keuangan daerah dan berhubungan dengan perhitungan APBD yang meliputi proses penyusunan sampai dengan proses pelaksanaan. Agar penyelenggaraan pemerintah dapat berjalan dengan baik maka pemanfaatan sistem pengelolaan keuangan daerah harus dikelola dengan benar dan memberikan manfaat. Pengelolaan keuangan daerah dimulai dari perencanaan dan penyusunan APBD yang disusun selaras keperluan dan pendapatan daerah tersebut.

Perencanaan dan penganggaran adalah prosedur yang berkaitan karena hasil dari perencanaan adalah penganggaran. Penganggaran publik disusun berdasarkan jumlah dana yang dibutuhkan dan pengalokasian dana digunakan untuk program dan kegiatan pemerintah dalam daerah. Anggaran sektor publik harus dapat menentukan pendahuluan kepentingan untuk kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Pemerintah memiliki peranan penting dalam mengalokasikan dana anggaran pendidikan serta menyusun anggaran tersebut agar dapat direalisasikan untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan di Provinsi Sumatera Barat. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut dibutuhkan perencanaan penyusunan anggaran.

Agar dapat memberikan dan meningkatkan layanan kepada masyarakat pada bidang pendidikan, dinas pendidikan harus memiliki langkah yang baik dalam perencanaan dan penganggaran dengan lebih baik dan tepat. Hal yang utama dalam pengelolaan pendidikan berkenaan tentang fasilitas pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merangkum semua fasilitas yang di gunakan sebagai pendukung dalam pendidikan , sehingga

ketersediaan semua fasilitas untuk kegiatan pendidikan menjadi hal yang harus diadakan. Untuk dapat melaksanakan dan merealisasikan pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan di Prov.Sumbar terlebih dahulu perlu dilaksanakan penyusunan anggaran, dimana anggaran tersebut dibutuhkan dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan. Diharapkan penyusunan anggaran tersebut dapat dilakukan secara efektif dan efisien agar anggaran dapat terwujud sesuai dengan perencanaan.

Oleh sebab itu agar dapat melakukan penyusunan dengan baik diperlukan mekanisme penyusunan untuk mengetahui bagaimana proses penyusunan dan biaya pendanaan yang dibutuhkan suatu program dan sebagai acuan dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Untuk dapat mengetahui dan memahami lebih lanjut mekanisme dalam proses penyusunan anggaran tersebut penulis mengangkat sebuah judul yaitu **“Mekanisme Penyusunan Anggaran untuk Penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat“**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme penyusunan anggaran dalam penyediaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan pada Dinas Pendidikan Prov.Sumbar?
2. Data Anggaran untuk sarana dan prasarana pada Dinas Pendidikan Prov.Sumbar
3. Apa saja permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan anggaran pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan dalam penulisan adalah untuk mengetahui perihal mekanisme atau penganggaran untuk penyediaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan di Provinsi Sumatera Barat.

#### **1.4 Manfaat Penulisan**

Manfaat dalam penulisan adalah sebagai berikut :

1. Dapat menambah pengetahuan dan memberikan pengetahuan untuk penulis terutama dalam mekanisme penyusunan dan pelaksanaan.
2. Memperoleh pemahaman dan realisasinya dalam dunia kerja.
3. Dapat membentuk karakter yang bertanggungjawab dan siap menghadapi dunia kerja.

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

##### **1.5.1 Studi Pustaka**

Dengan mendatangi perpustakaan penulis dapat mencari, mengumpulkan, dan mempelajari buku terkait dengan kajian perihal masalah yang dibahas oleh penulis.

##### **1.5.2 Studi Lapangan**

Peninjauan langsung dengan mendatangi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat untuk mendapatkan data yang diperlukan, baik melalui wawancara dengan pihak bersangkutan maupun observasi langsung.

#### **1.6 Metode Analisis Data**

##### **1.6.1 Metode Analisa Deskriptif**

Memberikan gambaran bagaimana proses penyusunan anggaran untuk penyediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan.

#### 1.6.2 Metode Kualitatif

Membandingkan praktik dengan teori yang dibahas sehingga dapat ditemukan solusi dari masalah tersebut dan diambil kesimpulan.

### 1.7 Sistematika Penyusunan

Pembahasan yang terdapat dalam Tugas Akhir ini terdiri atas 5 (lima) bab dengan sistematikanya yaitu:

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tempat dan waktu penulisan, metode pengumpulan data, metode analisa data, dan sistematika penulisan.

#### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini menjelaskan konsep teoritis tentang pengertian anggaran, tujuan dan fungsi anggaran, penyusunan anggaran, sarana dan prasarana pendidikan, Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

#### **Bab III Gambaran Umum Dinas Pendidikan Prov. Sumbar**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang sejarah berdirinya Dinas Pendidikan, visi dan misi, struktur organisasi, lokasi Dinas Pendidikan Prov.Sumbar, dan tugas pokok dan fungsi masing-masing bidang.

#### **Bab IV Pembahasan**

Bab ini menguraikan bagaimana mekanisme penyusunan anggaran penyediaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan, dan permasalahan yang dihadapi dalam menyusun anggaran pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

#### **Bab V Penutup**

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran dengan harapan akan berguna nantinya bagi pembaca dan penulis.

